

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan personal hygiene cuci tangan pedagang jajanan minuman dengan kandungan bakteri *e.coli* di sekolah Kota Tebing Tinggi, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa pada kandungan bakteri *e.coli* dari total 20 sampel, seluruh sampel (100%) ditemukan positif tercemar bakteri *e.coli*. Hasil uji laboratorium yaitu sebanyak 13 sampel ditemukan kadar *e.coli* melebihi ambang batas atau tidak memenuhi syarat ( $> 3$  APM/gr), sedangkan 7 sampel lainnya ditemukan tidak melebihi ambang batas atau memenuhi syarat ( $< 3$  APM/gr) sesuai dengan ketentuan SNI 7251 tahun 2012.
2. Diketahui bahwa personal hygiene mencuci tangan pedagang jajanan minuman ditemukan sebanyak 7 orang (7.3%) memenuhi syarat perilaku personal hygiene, dan sebanyak 89 orang (92.7 %) tidak memenuhi syarat perilaku personal hygiene.
3. Diketahui bahwa kepemilikan sarana cuci tangan pedagang jajanan minuman ditemukan dalam kategori memenuhi syarat kepemilikan sarana cuci tangan sebanyak 9 orang (9.4%), dan sebanyak 87 orang (90.6 %) tidak memenuhi syarat kepemilikan sarana cuci tangan.
4. Ada hubungan yang signifikan antara personal hygiene cuci tangan pedagang jajanan minuman dengan kandungan bakteri *e.coli*. Diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji chi square yaitu p value = 0,000 dimana lebih kecil ( $<$ )

dari 0,05 yang berarti bahwa variabel personal hygiene cuci tangan memiliki hubungan dengan kandungan bakteri *e.coli*.

5. Ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan sarana cuci tangan pedagang jajanan minuman dengan kandungan bakteri *e.coli*. Diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji chi square yaitu p value = 0,000 dimana lebih kecil (<) dari 0,05 yang berarti bahwa variabel kepemilikan sarana cuci tangan memiliki hubungan dengan kandungan bakteri *e.coli*.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Sekolah

Adapun saran yang dapat diberikan terhadap pihak sekolah yaitu diharapkan bahwa sekolah dan pemerintah daerah setempat bekerja sama untuk memastikan bahwa standar kebersihan, keamanan, dan minuman yang sehat dipatuhi oleh siswa/i di Sekolah Kota Tebing Tinggi. Siswa/i juga harus diinformasikan tentang kesehatan dan disosialisasikan tentang standar makanan dan minuman yang sehat melalui media-media edukatif.

### 2. Bagi Akademik

Adapun saran yang diberikan terhadap akademik yaitu diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan literatur tentang personal hygiene cuci tangan dengan fokus pada peningkatan personal hygiene, khususnya pada pedagang jajanan.

### 3. Bagi Pedagang

Adapun saran yang diberikan terhadap pedagang jajanan yaitu agar lebih memperhatikan personal hygiene cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir/bersih, dan selalu menjaga kebersihan tangan setelah menyentuh benda yang terbilang kotor. Pedagang jajanan juga wajib menyediakan sarana cuci tangan seperti sabun cuci tangan dan air bersih serta pedagang harus mengeringkan tangan setelah mencuci tangan agar tidak lembab, karena kelembapan pada tangan dapat menyebabkan berkembangnya bakteri.

### 4. Bagi Pembeli

Adapun saran yang diberikan terhadap pembeli yaitu agar lebih memperhatikan kebersihan jajanan minuman dan personal hygiene pedagang tersebut agar tidak mencemarkan minuman tersebut.

### 5. Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang diberikan terhadap peneliti selanjutnya yaitu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian lain mengenai penerapan personal hygiene cuci tangan pedagang jajanan dari segi variabel yang berbeda atau penerapan metode tertentu untuk memperbaiki personal hygiene cuci tangan pedagang jajanan dan dapat lebih memperluas wilayah saat pengambilan data, serta mempersiapkan waktu dengan baik agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.